

PANDUAN KEPALA SEKOLAH/MADRASAH #MEMIMPINDARIRUMAH

Saat Pandemi Covid-19



#memimpindarirumah

PANDUAN MEMIMPIN SEKOLAH

Saat Pandemi Covid-19

KONTRIBUTOR

- **Tim INSPIRASI Foundation**
- **Wuri, M.S**
- **Yaya Kardiawarman, PhD.**
- **Ahmad Yuniarto (Founder Biru Peduli Foundation)**
- **Lestia Primayanti (Direktur Pendidikan Sekolah Kembang)**
- **Khoirul Anam, S.Si, M.Pd (Advisor, Technical Assistance for Education System Strengthening/TASS)**
- **Rudi Sopian Efendi, S.Pd, MM (Kepala TK dan SD Karakter Sabilul'Ilmy , Bandung Barat)**
- **Dr. Asep Tapip Yani, M.Pd (Ketua Asosiasi Kepala Sekolah Indonesia)**

#memimpindarirumah



@inspirasi.foundation



@INSPIRASI_Fndtn



@inspirasi.foundation



PENGANTAR

Kepada Bapak/Ibu kepala sekolah,

Kami berharap Bapak/Ibu kepala sekolah sehat selalu bersama keluarga. Dalam situasi sulit seperti saat ini, semoga kita tetap saling menjaga dan mengingatkan satu sama lain untuk memberikan pelayanan pendidikan terbaik bagi murid dengan tetap mematuhi peraturan yang telah pemerintah tetapkan. Kita berharap agar pandemi COVID-19 ini segera berakhir sehingga kita dapat kembali beraktivitas dengan normal seperti sedia kala.

Di tengah pandemi COVID-19, kita sedang menyesuaikan diri dengan situasi baru yang masih belum jelas, terutama dalam menyelenggarakan pembelajaran bagi siswa. Kepala sekolah dan guru perlu bekerjasama untuk merancang pembelajaran yang kontekstual untuk diterapkan oleh siswa bersama orangtua di rumah masing-masing.

Kepala Sekolah dan *stakeholder* pendidikan perlu bekerja sama dalam berbagi pengalaman dan strategi memimpin sekolah, sehingga dapat memberikan ide satu sama lain untuk mengatasi tantangan yang sedang dihadapi.

Panduan pengelolaan sekolah saat pendemi COVID-19 ini adalah kumpulan langkah-langkah praktis dari pengalaman beberapa kepala sekolah di Indonesia. Bapak/Ibu kepala sekolah dapat mempelajari dan menerapkan isi panduan ini sesuai dengan situasi sekolah masing-masing.

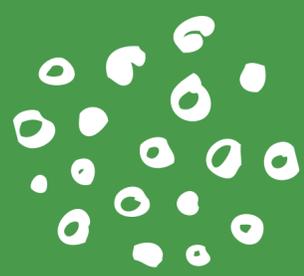


Panduan Memimpin Sekolah

A. BAGAIMANA MENGELOLA GURU?

#memimpindarirumah

MENGELOLA GURU



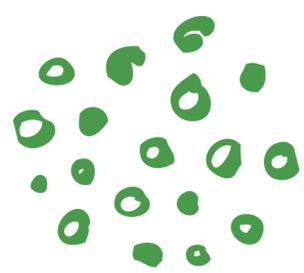
Prinsip

- Membangun kedekatan sosial dengan guru. Tanyakan kondisi kesehatan dan kebutuhan dasar guru dan keluarga. Salah satu tujuan belajar dari rumah adalah terjaganya kondisi kesehatan guru dan siswa dengan mengelola beban kerja dan istirahat yang cukup
- Mengetahui aktivitas pembelajaran yang dirancang dan dilakukan oleh guru sesuai dengan kondisi siswa dan orangtua
- Memfasilitasi pemecahan masalah atas kendala pembelajaran yang ditemukan guru hingga menemukan solusi bersama
- Berikan apresiasi kepada guru yang tetap bekerja keras mengusahakan pembelajaran tetap berjalan dengan baik
- Pastikan guru merasa tidak sendiri. Kepsek dan staf sekolah akan membantu mempersiapkan pembelajaran dan mengumpulkan bahan ajar

Hal-hal yang perlu dihindari

- Hindari membuat jam kerja guru menjadi tak terbatas. Sepakati jam kerja bersama guru, dapat menggunakan acuan jam kerja normal. Contoh : 07.00 - 13.00
- Hindari menghakimi guru dalam diskusi atau ketika memberikan umpan balik. Berikan pertanyaan-pertanyaan yang membantu guru memikirkan solusi atas permasalahannya.
- Hindari kemungkinan guru/staf melakukan perjalanan ke luar daerah (mudik/pulang kampung). Bicarakan hal ini dalam rapat guru/staf, pastikan semua orang memahami alasan di baliknya dan buat kesepakatan bersama.

MENGELOLA GURU



Langkah Praktis

Menyediakan informasi terbaru tentang COVID-19 untuk selalu mengingatkan menjaga kesehatan diri dan orang-orang sekitar

Melakukan koordinasi rutin. Bisa dilakukan setiap hari, dua hari sekali, dua minggu sekali. Sesuaikan dengan kondisi masing-masing.

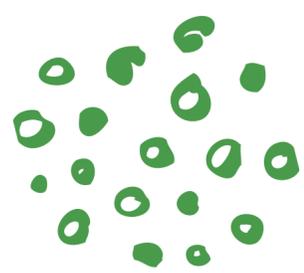
- Koordinasi pagi dilakukan untuk mengetahui presensi guru dan staf sekolah
- Koordinasi sore dilakukan untuk melakukan refleksi mengenai ketercapaian tujuan pembelajaran, kendala dalam melakukan pembelajaran dan mengidentifikasi solusi, serta pemaparan rencana pembelajaran hari berikutnya, memeriksa kesesuaian antara tujuan pembelajaran dengan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Tanyakan juga kebutuhan pembelajaran yang akan dilakukan guru.

Menyusun jadwal layanan guru yang disosialisasikan pada semua pihak terkait, termasuk orang tua.

Contoh:

Waktu	Kegiatan Guru
07:00-07:30	Koordinasi pagi dengan kepala sekolah
07:30-09:30	Guru menyampaikan kegiatan belajar hari ini kepada murid dan memberikan umpan balik hasil pembelajaran hari sebelumnya
09:30-10:00	Istirahat
10:00-12:00	Guru memeriksa hasil kerja murid dan melayani pertanyaan dari orangtua/ murid
12:00-13:00	Guru Istirahat
13:00-14:00	Koordinasi sore dengan kepala sekolah

MENGELOLA GURU



Langkah Praktis

4. Menentukan jenis kanal komunikasi yang mudah dijangkau oleh guru Contoh:

WhatsApp : Tanya jawab pelajaran

Google Drive : Pengiriman dan pengumpulan tugas murid

Zoom : Meeting bersama kepek dan management

5. Bila ada siswa yang tidak dapat dijangkau dengan internet (faktor teknis maupun non teknis), bisa dilakukan:

- Guru diminta untuk melakukan kunjungan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Bila ini terjadi maka guru yang ditunjuk adalah guru yang terdekat dengan lokasi anak.
- Pada kondisi darurat, titel guru kelas 1 sampai 6, ditiadakan, semuanya menjadi guru bagi anak-anak.
- Mengatur jadwal murid untuk belajar sekolah dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

B. BAGAIMANA MELAKUKAN SUPERVISI PEMBELAJARAN?

SUPERVISI PEMBELAJARAN

PRINSIP

a. Memastikan pembelajaran yang dilakukan guru sesuai tujuan pembelajaran

c. Memastikan guru merancang pembelajaran yang beragam dan tidak tergantung pada cara/teknologi yang sama terus menerus. Teknologi adalah salah satu alternatif belajar jarak jauh.

e. Memastikan materi pembelajaran bisa diakses baik online maupun offline sesuai dengan kondisi murid.

f. Memastikan guru tidak hanya memberi tugas, tetapi juga memberikan umpan balik terhadap hasil belajar murid, sehingga siswa juga belajar dari apa yang telah dikerjakannya.

g. Memberikan umpan balik terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

b. Memastikan pembelajaran bukan hanya berjalan, tetapi juga bermakna disesuaikan dengan kemampuan guru dan murid. Misalnya dengan melihat kualitas lembar kerja atau video pembelajaran yang dibuat/ dipilih oleh guru.

d. Memastikan kegiatan pembelajaran yang diberikan guru memiliki variasi sebagai berikut;

- Guru membuat pembelajaran di rumah lebih sederhana. Utamakan literasi, numerasi, dan karakter
- Guru memberikan ruang untuk murid mengekspresikan perasaan. Bisa melalui tugas menggambar, menulis, membuat video
- Melatih kecakapan skill sehari-hari. Contoh, membantu pekerjaan orang tua di rumah

h. Memastikan guru juga membangun hubungan sosial dengan murid, menyempatkan menyapa dan bercakap-cakap, memberikan perhatian, dan mendengarkan keluhan murid. Tidak hanya membicarakan pelajaran dan tugas sekolah saja

SUPERVISI PEMBELAJARAN

Hal-hal yang perlu dihindari

Mengejar ketuntasan kurikulum. Dorong guru mengulang dan memperdalam materi yang sudah pernah diajarkan. Pendalaman materi bisa mengacu Tema yang sudah diajarkan di bulan Januari-Maret (Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 4 Tahun 2020)



Menjadikan sesi umpan balik/refleksi sebagai penilaian kinerja. Tunda penilaian kinerja hingga masa darurat usai. Sesi refleksi juga bisa dilakukan untuk mendiskusikan tantangan pembelajaran dan pemecahan masalah hingga menemukan solusi bersama



Terlalu banyak memberikan tugas kepada murid.

- Pemberian tugas disesuaikan dengan tingkat kelas dan kondisi siswa. Contoh, memaksa murid untuk membuat video laporan hasil belajar yang harus dikirim dengan kuota internet yang besar.
- Beri acuan kepada guru untuk memperkirakan lama waktu penyelesaian tugas. Contoh, tugas harian diberikan paling banyak untuk dikerjakan 2 jam sehari.



- Membuat pembelajaran yang bertujuan untuk diujikan
- Upayakan memberikan penilaian deskriptif pada hasil belajar siswa, daripada memberikan skor

SUPERVISI PEMBELAJARAN

Langkah Praktis

Minta guru membuat daftar materi yang sudah pernah diajarkan sebelum pandemi COVID-19 beserta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai untuk dilakukan pendalaman materi.

Contoh:

1



Tema : Udara Bersih bagi Kesehatan				
Subtema	Pelajaran	KD	Tujuan Pembelajaran	Pendalaman Materi dan Sumber
Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih	Bahasa Indonesia	Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	- Dengan membaca teks, siswa mampu menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, dan siapa.	Mencari informasi lebih dalam dari - Televisi - Youtube - Website - Instagram - File di Gdrive
		Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku	- Dengan menuliskan dalam bentuk peta pikiran, siswa mampu mempresentasikan informasi dari teks bacaan terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, dan siapa.	Siswa menyampaikan informasi melalui berbagai macam pilihan media: - rekaman video/ suara siswa mempresentasikan alat pernapasan pada manusia - menggambar alat pernafasan manusia - menjelaskan cara bagaimana menjaga organ pernapas
	IPA	Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia	- Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang organ-organ pernapasan hewan.	- Mengisi LKS - Menjelaskan jenis-jenis penyakit pernapasan dan bagaimana cara menghindarinya
		Membuat model sederhana organ pernapasan manusia	- Dengan berdiskusi dan mencari informasi dalam kelompok, siswa mampu membuat bagan cara kerja organ pernapasan hewan.	Dengan bimbingan orang tua, siswa membuat model kerja paru-paru dari sumber-sumber tutorial yang disediakan oleh guru
				Mengajak anggota keluarga melakukan aktivitas harian yang baik untuk pernapasan

SUPERVISI PEMBELAJARAN

Langkah Praktis

Minta guru membuat daftar rencana kegiatan belajar harian selama satu minggu Contoh:

2



Tujuan Pembelajaran	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
Dengan membaca teks, siswa mampu menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, dan siapa.	Kegiatan Pembelajaran: Siswa menyimak informasi yang didapat dari: Online: Youtube Offline: Buku paket/ printout		Kegiatan Pembelajaran: Siswa menyimak informasi tentang menjaga kesehatan pemapasan Online: Youtube Offline: Buku paket/ printout		
Dengan menuliskan dalam bentuk peta pikiran, siswa mampu mempresentasikan informasi dari teks bacaan terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, dan siapa.	Evaluasi: siswa menyebutkan alat-alat pemapasan manusia melalui rekaman video, suara, gambar, atau tulisan				
Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang organ-organ pemapasan hewan.		Kegiatan Pembelajaran: Siswa menyimak informasi yang didapat dari: Online: Youtube Offline: Buku paket/ printout			
Dengan berdiskusi dan mencari informasi dalam kelompok, siswa mampu membuat bagan cara kerja organ pemapasan hewan.		Evaluasi: Siswa menggambar bentuk pemapasan hewan favorit		Project: bersama orang tua, siswa membuat model kerja paru-paru dari sumber-sumber tutorial yang disediakan oleh guru	Project: bersama orang tua, siswa membuat model kerja paru-paru dari sumber-sumber tutorial yang disediakan oleh guru
			Melakukan aktivitas yang baik untuk pemapasan dari rumah	Melakukan aktivitas yang baik untuk pemapasan dari rumah	Melakukan aktivitas yang baik untuk pemapasan dari rumah
Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda	Mengerjakan 5 soal pecahan biasa dengan penyebut sama	Mengerjakan 5 soal pecahan biasa dengan penyebut berbeda	Mengerjakan 5 soal pecahan biasa dengan penyebut berbeda	Mengerjakan 5 soal cerita yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan pecahan	Mengerjakan 5 soal cerita yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan pecahan

SUPERVISI PEMBELAJARAN

Langkah Praktis

Pilihan sumber belajar dan penilaian siswa

3



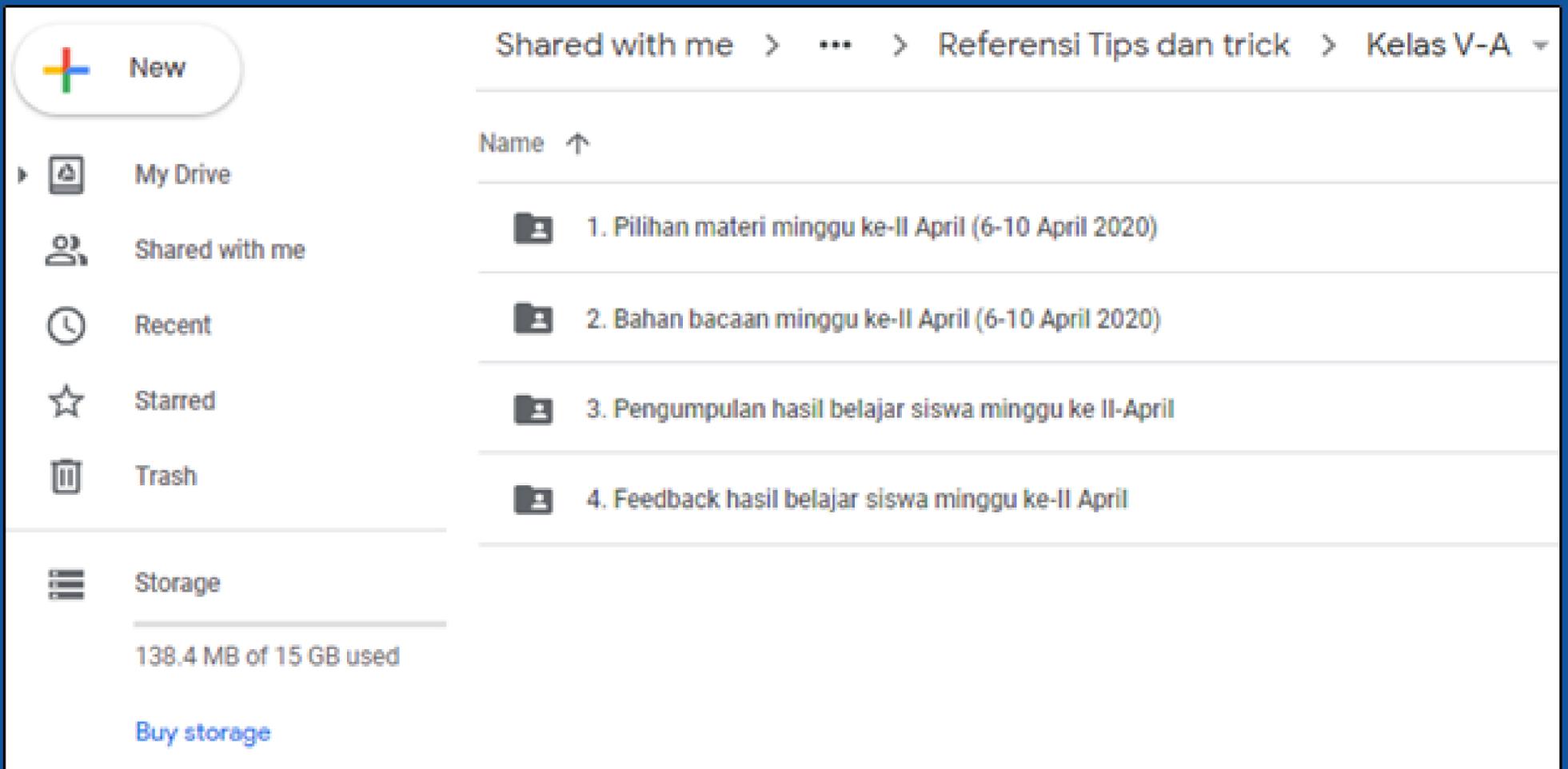
	Literasi	Numerasi	Ekspresi Diri (Kesenian)	Kecakapan Hidup
Konten pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">Bacaan offline dan online dari;<ul style="list-style-type: none">BSEBuku PaketWebsiteGoogle DocMenyimak cerita<ul style="list-style-type: none">Menonton TVRIInstagramYoutubeFacebookGoogle DriveWhatsappdll	Misal: <ul style="list-style-type: none">Soal-soal operasi bilanganSoal-soal matematika yang pernah diajarkanSoal cerita matematikaMembuat diagram/grafik tentang korban COVID-19mencari ide permainan hitungan (Link terlampir)	<ol style="list-style-type: none">Menggambar bebasMenggambar yang berkaitan dengan pelajaran (hewan, tumbuhan, anggota tubuh, peta, dsb)Bernyanyi/ bermain alat musikMenariDsb	Membantu pekerjaan sehari-hari orang tua <ul style="list-style-type: none">MenyapuMencuci piringMembersihkan kamardll
Pilihan dokumentasi tugas yang dikumpulkan	<ul style="list-style-type: none">Tulisan rangkuman bacaan yang didapatsoal latihan tentang materi yang dibaca muridvideo menceritakan apa yang dibacarekaman suara	<ul style="list-style-type: none">Foto jawaban muridMengisi formulir online	<ul style="list-style-type: none">videorekaman suaraFoto/ gambar	<ul style="list-style-type: none">Video vlogFotoTulisan

¹ <https://www.games.co.id/permainan/hitungan>

SUPERVISI PEMBELAJARAN

Langkah Praktis

Membuat folder google drive materi belajar, pengumpulan tugas, dan feedback



**C. BAGAIMANA
MENGELOLA ORANG
TUA?**

MENGELOLA ORANG TUA

Prinsip

- Membangun hubungan sosial dan mengetahui kondisi kesehatan dan kebutuhan dasar murid dan keluarga
- Memahami keragaman latar belakang murid dan keluarganya, termasuk kemampuan orang tua dalam mengajari anaknya, akses terhadap internet dan teknologi, dll.
- Memahami bahwa di saat pandemi ini, kesehatan dan kesejahteraan adalah kekhawatiran utama orangtua, bukan hanya proses pembelajaran murid.

- Memastikan orang tua memahami pentingnya masa belajar dari rumah, sehingga murid tetap belajar sungguh-sungguh.
- Mensosialisasikan tujuan dan regulasi pembelajaran jarak jauh
- Memastikan orang tua tidak berperan sebagai "polisi pengawas", atau "guru pengawas" murid di rumah. Hindari menambah tekanan kepada murid. Bantu orangtua untuk menjadi fasilitator dan teman dalam proses belajar

MENGELOLA ORANG TUA

Hal-hal yang perlu dihindari

- Hindari kemungkinan orang tua menghubungi guru di luar jam layanan. Komunikasikan pada orang tua cara dan waktu yang tepat untuk menghubungi guru.
- Hindari kemungkinan orang tua mengajak anak liburan/mudik. Komunikasikan pada orang tua mengenai anjuran pemerintah, resiko liburan/mudik. dll.

- Hindari rencana kegiatan belajar jarak jauh yang menuntut pendampingan penuh orang tua. Antisipasi dalam koordinasi rutin bersama guru ketika menyusun rencana pembelajaran.
- Hindari rencana kegiatan belajar yang menggunakan alat/sarana yang tidak dimiliki oleh semua anak. Antisipasi dalam koordinasi rutin bersama guru ketika menyusun rencana pembelajaran

MENGELOLA ORANG TUA

Langkah praktis

- Mengidentifikasi dan memetakan lokasi tempat tinggal dan orangtua mana yang terjangkau internet dan tidak.
- Mitigasi kondisi orangtua. Bagaimana kondisi orangtua dan murid? Apakah ada anggota keluarga yang sakit?
- Tunjuk/ minta sukarelawan orangtua yang akan membantu penyebaran tugas offline kepada siswa yang terbatas akses internet sesuai dengan kedekatan tempat tinggal

Melakukan fasilitasi kebutuhan orangtua

- Menanyakan kebutuhan orang tua
- Memberikan informasi cara mendampingi anak belajar di rumah
- Memberikan informasi cara akses materi pelajaran dan pengumpulan tugas
- Menjawab pertanyaan-pertanyaan orangtua seputar pembelajaran jarak jauh.

Membuat media dan jadwal komunikasi dengan orangtua.

Contoh:

- Group Whatsapp orangtua per rombel: untuk menyampaikan tugas dan pertanyaan harian dan pertanyaan terkait akademik.
- Group Whatsapp perwakilan orangtua, guru, dan kepala sekolah: untuk melaporkan kondisi murid beserta keluarga
- Zoom: untuk meeting mingguan antara orangtua dan pihak sekolah
- Email/ Google Drive: untuk transaksi materi belajar dan pengumpulan tugas

**PERTANYAAN
UMUM
(Q & A)**

Pertanyaan Umum

1. Bagaimana jika guru tidak responsif dihubungi?

- Bentuk guru koordinator untuk mempermudah komunikasi. Contoh, kelompok A terdiri dari 5 guru dengan koordinator Pak X.
- Pastikan jenis komunikasi seperti apa yang paling efektif digunakan kepada masing-masing guru. Apakah melalui telepon, Whatsapp, SMS, atau didatangi langsung ke rumahnya.
- Gali informasi kendala yang dihadapi guru dan bantuan seperti apa yang dia butuhkan

2. Bagaimana bila orangtua/murid tidak memiliki HP atau akses internet? Apa yang guru saya bisa lakukan?

- a. Melalui perwakilan orang tua/wali murid
 - Dianjurkan untuk memilih perwakilan orangtua di masing-masing rombel
 - Perwakilan orangtua dapat ditugaskan untuk membantu menyampaikan tugas belajar offline sesuai dengan domisili yang berdekatan
- b. Menggunakan sistem 'Pesan Berantai'
 - Mengidentifikasi akses komunikasi orangtua/murid
 - Bagi orang tua/siswa yang tidak memiliki akses internet, tugas akan disampaikan secara berantai melalui temannya
 - Pengumpulan tugas dapat dilakukan melalui teman yang memiliki HP dan akses internet. Bisa juga datang ke sekolah untuk mengumpulkan tugas melalui guru piket.

Pertanyaan Umum

3. Kemana saya harus mendapatkan juknis-juknis terbaru mengenai Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah yang harus berubah?

- Ketahui perkembangan terbaru terkait penggunaan dana BOS di sin
- Senantiasa berkoordinasi dan mendapat informasi terbaru dari Dinas Pendidikan setempat
- Ajaklah rekan kepala sekolah di gugus masing-masing untuk saling memberikan informasi. Contoh : Mengaktifkan forum MKKS (Musyawarah Kerja Kepala Sekolah) atau Kelompok Kerja Kepala Sekolah (K3S).

4. Penggunaan internet banyak memakan paket data, tips-tips yang bisa dilakukan untuk menghemat paket data

- Saat melakukan video conference, sebaiknya mematikan/*mute* video dan suara jika tidak dibutuhkan.
- Mematikan fitur *auto-download* pada aplikasi chat, seperti Whatsapp dll.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan sudah mengeluarkan Surat Edaran yang mengizinkan penggunaan dana bos untuk pembelian paket data, cukup melaporkan pemakaian data, waktu pemakaian, dan ditandatangani KS

Pertanyaan Umum

5. Siapa saja murid-siswi yang perlu saya identifikasi dan perhatikan lebih karena termasuk kelompok rentan?

- murid yang tinggal di zona merah penyebaran COVID-19
- murid dengan anggota keluarga yang diduga terpapar COVID-19
- murid yang tidak memiliki akses internet, berasal dari keluarga pra-sejahtera, atau berasal dari keluarga yang secara ekonomi terdampak akibat kebijakan terkait Covid-19, seperti terkena PHK, dll.

6. Anak-anak masih saja sering ke sekolah untuk bermain dan berkumpul dalam jumlah yang tidak sedikit. Apa yang bisa saya lakukan?

- Penjaga sekolah/guru piket tetap bertugas di sekolah secara bergiliran/piket.
- Minta kepada penduduk sekitar sekolah untuk menegur anak-anak yang masih datang dan bermain di lingkungan sekolah
- Bekerjasama dengan komite sekolah dan atau perwakilan orangtua di masing-masing rombel untuk memastikan orangtua menjaga anaknya untuk tetap di rumah

Pertanyaan Umum

7. Salah satu keluarga murid saya terinfeksi COVID-19, dan serentak grup whatsapp orangtua gaduh dan khawatir. Apa yang sebaiknya saya lakukan?

- Beri pemahaman bahwa terinfeksi COVID-19 bukanlah alasan untuk mengucilkan, dan jika penanganan dilakukan secara baik, tentu dapat kembali sembuh.
- Selalu ingatkan orangtua, terutama yang tinggal di zona merah COVID-19 untuk mematuhi aturan stay at home, menjaga jarak dan menerapkan pola hidup sehat dan bersih untuk pencegahan penularan.
- Pastikan orangtua mendapatkan akses informasi yang resmi dari pemerintah tentang penularan COVID-19 dan bagaimana menghindari penyebarannya

8. Bagaimana kepala sekolah merefleksikan program sekolah terutama kegiatan belajar mengajar di sekolahnya di masa pandemi COVID-19?

- Kepala Sekolah dapat melakukan refleksi mandiri kepemimpinan (*leadership self reflection*) mingguan dalam bentuk jurnal harian, sehingga Kepala Sekolah. mengetahui apa yang bekerja dan tidak untuk menunjang pembelajaran di masa COVID-19
- Melakukan refleksi itu penting membuat perencanaan. Kita bisa melihat apakah rencana kegiatan yang kita laksanakan sudah sesuai dengan tujuan. Apa yang sudah berjalan dengan baik dan apa yang perlu perbaikan.